BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem Informasi Akuntansi persediaan barang dagang merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan dagang, Penulis melakukan penelitian tentang persediaan barang dagang pada PT Tasly World Indonesia Cabang Bandung karena persediaan barang dagang dimana dalam perusahaan dagang setiap perusahaan mempunyai persediaan barang dagang yang siap untuk dijual kepada konsumen. Adanya persediaan sehingga perusahaan tidak menyebabkan terbatasnya persediaan yang ada digudang atau tempat penyimpanan barang.

Sistem informasi akuntansi pada persediaan barang dagang yang berjalan sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan, ini bisa dilihat dari PSAK 14 tentang persedian. Dari jurnal sampai buku besar sudah sesuai tetapi masih ada beberapa perbedaan dengan kode akun dan nama kertas kerja yang ada pada perusahaan dan laporan yang dihasilkan laporan bulanan selain itu permasalahan yang timbul akibat pengecekan barang di saat penerimaan barang. Pada perusahaan yang penulis teliti pada bagian logistik terlalu sibuk dengan berperan sebagai penjual juga untuk itu sering terjadi kesalahan dalam pengecekan keluar masuknya barang, maka akan berpengaruh pada proses akuntansinya. Hal tersebut penulis dapatkan dengan mewawancara langsung pada bagian yang penulis teliti.

Penulis melakukan penelitian di PT Tasly World Indonesia Cabang Bandung yang beralamatkan di Jl. Abdulrachman Saleh 9 *City Square* A-3 Bandung. PT Tasly World Indonesia Cabang Bandung merupakan perusahaan luar negeri yang salah satu cabangnya ada di Indonesia dan di Bandung. Di dalam melakukan penelitian penulis melakukan penelitian di bagian logistik yaitu bagian dimana tempat persediaan barang dagang yang siap untuk dijual.

Alasan penulis melakukan penelitian di PT Tasly World Indonesia Cabang Bandung pada bagian logistik, untuk mengetahui gambaran secara nyata yang berkaitan dengan persediaan barang dagang yaitu dengan dimulai dari transaksi penerimaan barang sampai pada tahap proses pengeluaran barang untuk dijual dan dokumen pokok yang diterima oleh bagian logistik. *Software* yang digunakan

oleh PT Tasly World Indonesia Cabang Bandung pada bagian logistik sudah terkomputerisasi dalam pengolahan transaksi yang akan dimasukan ke laporan bulanan dengan menggunakan Microsoft Office Excel 2003, dengan masih adanya pengolahan data dan laporan yang masih dikerjakan menggunakan aplikasi tersebut jelas seperti itu dapat membuat pekerjaan menjadi kurang cepat dan akurat kemungkinan akan terjadi kesalahan pemasukan data, karena tidak adanya program khusus yang menangani permasalah tersebut. Dan Microsoft Office Excel 2003 di perusahaan yang penulis teliti merupakan sebagai alat hitung dan untuk memproses data. Hal tersebut penulis dapatkan dengan mewawancara langsung pada bagian yang penulis teliti. Untuk mengatasi masalah yang terjadi pada PT Tasly World Indonesia cabang Bandung dalam mengolah persediaan barang dagang, agar dalam pengolahan data persediaan barang dagang dapat lebih cepat dan efektif, maka penulis merancang suatu sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang menggunakan program aplikasi yang dapat mempermudah pekerjaan agar menghasilkan *output* yang bermanfaat yaitu laporan persediaan barang dagang yang akurat dan cepat. Program aplikasi yang diajukan peneliti yaitu Microsoft Visual Basic 6.0 karena memiliki kemudahan dalam pengoperasian sehingga tidak menyulitkan pengguna atau *user* dan diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada pada PT Tasly World Indonesia Cabang Bandung.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengambil judul "**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT TASLY WORLD INDONESIA CABANG BANDUNG DENGAN MENGGUNAKAN MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0 DAN SQL SERVER 2000 BERBASIS *CLIENT SERVER*".**

1.2 Identifikasi Masalah

Seperti yang diuraikan di atas, maka dalam hal ini peneliti melaksanakan penelitian mengidentifikasikan permasalahan sebagai berikut:

A. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada PT Tasly World Indonesia Cabang Bandung.

B. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada PT Tasly World Indonesia Cabang Bandung dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai *databasenya.*

1.3 Batasan Masalah

Luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada, serta keterbatasan waktu dan pengetahuan supaya pembahasan masalah lebih terfokus dan spesifik maka dibutuhkan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

A. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada PT Tasly World Indonesia Cabang Bandung penulis hanya membahas pada permintaan barang, penerimaan barang dan pengeluaran barang dengan metode persediaan dengan menggunakan metode penilaian persediaan FIFO (*First In First Out*).

B. Pembahasan pada laporan penelitian yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada PT Tasly World Indonesia Cabang Bandung membahas laporan keuangan, jurnal, buku besar, dan laporan pendukungnya yaitu Laporan Persediaan, Laporan Penjualan, Rekapitulasi Laporan Penjualan, Laporan Persediaan dan laporan Keuangan laba rugi dan neraca dan kartu persediaan dengan laporan penilaian persediaan *FIFO.*

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data mengenai sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada PT Tasly World Indonesia Cabang Bandung yang mengelolah data dengan bantuan komputer.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada PT Tasly World Indonesia Cabang Bandung.
B. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada PT Tasly World Indonesia Cabang Bandung dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0. dan SQL Server 2000 sebagai *database*nya.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Unit analisis adalah tempat dimana kita mengadakan penelitian, ada juga yang menyebutkan bahwa ”Unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data.” (Efferin, Sujoko, 2004: 55)

Berdasarkan *Kamus Besar Indonesia* menjelaskan bahwa: “Unit analisis ialah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.” (2001:43)

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa unit analisis adalah satuan kecil dari sebuah objek penelitian.

Unit analisis yang peneliti teliti adalah pada PT Tasly World Indonesia Cabang Bandung. Yang beralamatkan dijalan Abdulrachman Saleh *City Square* A-3 Bandung tlp (022) 4264965 www.taslyworldindo.com. Pada PT Tasly World Indonesia Cabang Bandung Peneliti melakukan penelitian di bagian logistik. Yaitu tentang Persediaan Barang Dagang. Perusahaan ini merupakan perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang Pemasaran Berjenjang (*Multylevel Marketing*) yaitu sistem penjualan yang memanfaatkan konsumen sebagai tenaga penyalur secara langsung.

1.5.2 Populasi dan Sempel

Definisi Populasi dalam buku *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* menerangkan bahwa: ”Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri

atas objek/subjek yang mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel."(Umar, 2000:77)

Definisi Populasi dalam buku *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* menerangkan bahwa: "Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel."(Umar, 2000:77)

Sedangkan Definisi Sampel dalam buku *Metode Penelitian Keuangan* menerangkan bahwa: "sampel adalah Pengambilan sebagian data populasi yang bertujuan dapat ditarik simpulan yang merefleksikan." (Asnawi, 2006:16)

Sedangkan definisi Sampel buku yang berjudul *Metodologi Polling Memperdayakan Suara Rakyat* bahwa: "Sampel ialah berhubungan dengan waktu dan biaya. Dengan sampel waktu yang di perlukan dengan pelaksanaan polling menjadi lebih singkat ketepatan hasil dari polling dapat lebih menjamin."(Eriyanto, 2000:85)

Berdasarkan Definisi di atas Populasi yang digunakan dalam penelitian Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang yang dilakukan pada PT Tasly World Indonesia Cabang Bandung ialah Populasi Data Barang Persediaan secara keseluruhan selama empat tahun dari tahun 2005 sampai dengan 2008 karena selama empat tahun berjalan pada bagian logistik sering terjadinya kesalahan dalam pencatatan persediaan dan sebagai sampelnya adalah Data Barang Persediaan pada tahun 2008. Dengan melakukan penelitian di bagian logistik. Hal tesebut penulis dapatkan dengan mewawancara langsung pada bagian yang penulis teliti.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah Perancangan Sistem informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada PT Tasly Word Indonesia Cabang Bandung.

1.5.4 Desain Penelitian

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian terapan (*applied research, practical research*). Definisi penelitian terapan (*applied research, practical research*) menurut dalam buku *Metodologi Penelitian*, yaitu: ”penelitian terapan (*applied research, practical research*) adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematik dan terus-menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu, hasil penelitian tidak perlu sebagai suatu penemuan baru, tetapi merupakan aplikasi baru dari penelitian yang telah ada.”(Nazir, 2005:26)

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelian yang peneliti lakukan dengan menggunakan jenis penelitian terapan (*applied research, practical research*) dimana peneliti menyelidiki suatu masalah dalam perusahaan dan yang akan diterapkan dalam penelitian.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Definisi data kualitatif dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis* adalah sebagai berikut: “Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Data Kuantitaf adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.” (Sugiyono, 2004:68)

Penulis menggunakan data tersebut karena data yang penulis peroleh berbentuk kata, kalimat, dan berbentuk angka dimana dokumen yang peneliti dapatkan berupa struktur organisasi, deskripsi jabatan, dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan persediaan diantaranya permintaan barang, surat pengiriman barang.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Desain penelitian dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* adalah sebagai berikut:”Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian.” (Nazir 2005:84)

Desain penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah penelitian dengan Data Primer dan Data Sekunder, dimana dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* dijelaskan bahwa:

> ”Desain Penelitian Data primer merupakan desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknis serta karakteritik dari responden dan peneliti dapat mengumpulkan data seperti observasi langsung, menggunakan *questioner* dan sebagainya.
> Desain Penelitian Data sekunder merupakan desain yang harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga harus menerima limitasi-limitasi atau keterbatasan dari data tersebut.” (Nazir, 2005:91-92)

Penulis menggunakan data primer dan data sekunder karena peneliti melakukan observasi langsung ke perusahaan dan mengadakan evaluasi terhadap bagian logistik untuk mengetahui bagaimana sistem yang berjalan di perusahaan.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian eksploratoris dan metode penelitian deskriptif. Definisi metode penelitian eksploratoris dalam buku yang berjudul *Manajemen dan Akuntansi* adalah sebagai berikut:

> “Metode penelitian eksploratoris adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menggali permasalahan yang mungkin ada, peneliti mencari dan mengidentifikasi objek penelitian seluas mungkin, dengan harapan memperoleh pengetahuan baru, atau hal-hal baru sebagai informasi kebijakan.” (Subiyanto, 2005:33)

Sedangkan dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian,* adalah sebagai berikut: ”Metode Penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.” (Nazir, 2005:54)

Berdasarkan definisi di atas metode penelitian yang peneliti lakukan yaitu metode eksporatoris dimana dengan cara menggali permasalahan yang mungkin ada dalam perusahaan terutama pada bagian logistik yang sering terjadi kesalahan

dalam pencataatan keluar masuknya barang dan metode deskriptif dimana dapat digambarkan secara jelas masalah yang ada dalam perusahaan.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian Lapangan (*Field Research*) dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: ”Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian.” (Nazir, 2005:175)

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa peneliti melakukan penelitian lapangan diaman peneliti mendatangi langsung perusahaan tersebut dan bagian logistik untuk penelitian.

Penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik:

Pengamatan (*Observation*) dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: “Cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.”(Nazir, 2005:196)

Berdasarkan definisi di atas, penulis memakai teknik pengumpulan data dengan cara Pengamatan (*Observation*) langsung keperusahaan untuk mengamati sistem yang ada di perusahaan terutama dengan mendatangi bagian logistik untuk mengamati sistem yang berjalan pada perusahaan.

Wawancara (*interview*) dalam bukun yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: “Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).” (Nazir, 2005:195)

Berdasarkan definisi di atas, penulis juga memakai teknik pengumpulan data dengan cara wawancara karena penulis melakukan penelitian dengan bertatap muka langsung dengan informan yang ada diperusahaan, dengan mewawancarai staf bagian logistik untuk memperoleh data dan informasi yang ada di perusahaan.

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian Kepustakaan yang dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah sebagai berikut: "Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian."(Nazir, 2005:93)

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat dari sumber atau buku yang berkaitan dengan penelitian diantaranya dalam buku desain dan analisis yang membahas tetang perancangan, sistem informasi akuntansi dimana dalam buku tersebut membahas sistem informasi akuntansi, akuntansi untuk bisnis dan dagang yang menbahas tetang persediaan barang dagang dan buku visual basic yang mendukung dalam pembuatan program yang akan dibuat oleh penulis.

1.6 Rekyasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

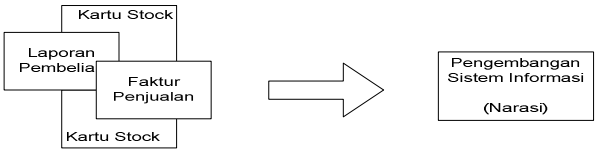
Definisi metodologi pengembangan sistem dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain* menjelaskan bahwa: " Metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk menggembangkan suatu sistem informasi."(Hartono, 2005:39)

Definisi metodologi pengembangan sistem dalam buku yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: "Metodologi Pengembangan Sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi." (Sutabri, 2004:68)

Metodologi Pengembangan Sistem yang digunakan oleh penulis yaitu metodologi yang berorientasi pada keluaran, proses, dan data. Dalam buku yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa:

A. Metodologi yang berorientasikan keluaran

Metodologi yang berorientasikan keluaran disebut juga dengan metodologi tradisional. Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.

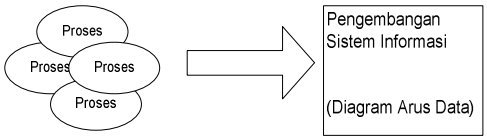


Gambar 1.1 *Output* yang berupa narasi dapat menimbulkan persepsi yang berbeda (Sutabri, 2004:70)

Deskripsi gambar di atas adalah yang diterapkan dalam penelitian penulis menggunakan data penjualan dan data persediaan yang akan dikembangkan menjadi sistem informasi yang menghasilkan laporan bulanan dan keuangan.

B. Metodologi yang berorientasikan proses

Metodologi yang berorientasikan proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram***.**



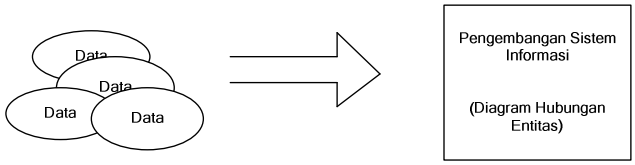
Gambar 1.2 Metodologi pengembangan sistem yang berorientasikan proses (Sutabri, 2004:70)

Metodoligi perorientasi proses yang digambarkan sistem yang berjalan dengan menggunakan model sistem dengan memkai *data flow diagram* dan yang lainnya**.**

C. Metodologi yang berorientasikan proses

Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, diperkenalkan sekitar tahun 1980 dengan semakin banyaknya perusahaan yang menggunakan *Relation Database Management System*. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini

adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.



Gambar 1.3 Data Sebagai Fokus Utama (Sutabri, 2004:71)

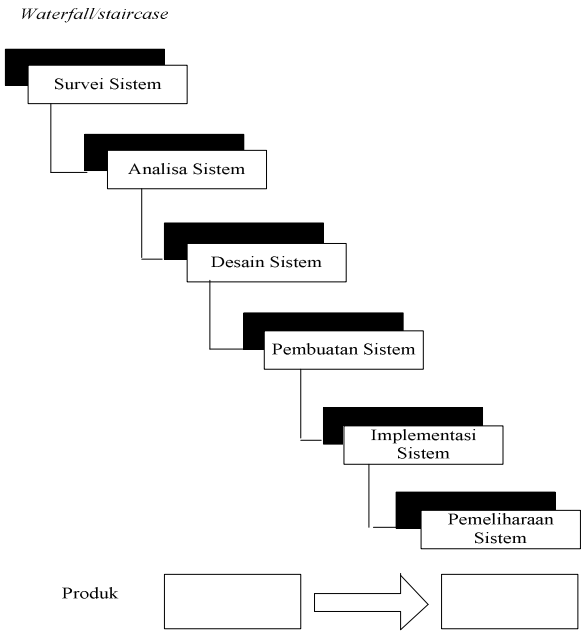
Penulis menggunakan metodologi yang berorintasikan keluaran, karena pada penelitian ini penulis merancang suatu keluaran dari program yang berupa Laporan-laporan pendukung seperti Laporan Data Barang, Laporan Penilaian Persediaan, dsb. Selanjutnya penulis menggunakan metodologi yang berorientasikan proses, karena metodologi ini mendukung penulis untuk membuat diagram arus data sehingga perancangan sistem yang dibuat oleh penulis dapat tergambarkan. Penulis juga menggunakan metodologi yang berorientasikan data, agar pada saat perancangan sistem, data-data yang akan dibuat dapat saling berhubungan dan membentuk suatu hubungan entitas dan agar dapat memproses data dengan cepat, tepat, dan benar, selain itu juga dapat mempermudah dalam pencarian data.

1.6.2 Struktur Pengembangan Sistem

Menurut buku yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: ”Pengembangan Sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada.”(Hartono, 2005:52)

Struktur pengembangan sistem yang digunakan Penulis adalah *waterfall.* Definisi *waterfall* buku yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: *“Waterfall* adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan.” (Sutabri, 2004:62)

Struktur pengembangan sistem *waterfall* dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.4 *Waterfall* (Sutabri, 2004:63)

Penulis menggunakan struktur pengembangan sistem tersebut karena penulis dalam menerapkan tahapan pengembangan sistem diselesaikan setiap tahap agar tidak terjadi pengulanagan tahapan diantaranya.

A. Survei Sistem

   Dimana penulis melakukan survei langsung mendatangi perusahaan yang penulis teliti untuk mengetuai sistem yang ada pada perusahaan dengan melakukan survai langsung ke lapangan.

B. Analisis Sistem

   Dimana penulis menganalisis sistem yang ada pada perusahaan terutama bagian logistik, apabila ada kesalahan dalam sistem tersebut penulis menganalisis masalah tersebut.

C. Desain Sistem

   Setelah menganalisis masalah yang ada pada perusahaan penulis mulai merancang dari masalah yang ada dengan digambarkan dengan model sistem.

D. Pembuatan Sistem

   Tahapan setelah merancang sistem yang ada pada perusahaan, maka penulis mulai membuat sistem tersebut.

E. Implementasi Sistem

Dimana setelah pembuatan sistem yang ada pada perusahaan maka sistem tersebut dikembangkan untuk menjadi lebih lengkap sesuai kebutuhan.

F. Pemeliharaan Sistem

Tahapan selajutnya yaitu untuk memelihara sistem yang telah dibuat, supaya terjang dengan baik.

1.6.3 Model Pengembangan Sistem

Definisi Model Pengembangan Sistem dalam buku yang berjudul *Pokok-Pokok Teori Sistem* adalah sebagai berikut: "Model Sistem ialah pencerminan, penggambaran, sistem yang nyata atau yang direncanakan."(Amirin, 2003:70)

A. Macam-macam Model :
   1.Model Skematik
   2.Model Sistem Arus
   3.Model Sistem Statik
   4.Model Sistem Dinamik
B. Menurut Fungsinya Model Sistem :
   1.Tipe Deskriptif
   2.Tipe Prediktif
   3.Tipe Normatif
C. Menurut Susunanya (Strukturnya) :
   1.Tipe Ikonik
   2.Tipe Analog
   3.Tipe Simbolik
D. Menurut Kaitannya dengan waktu :
   1.Tipe Statik
   2.Tipe Dinamik
E. Menurut kaitannya dengan ketidakpastian :
   1.Tipe deterministic
   2.Tipe Probabilistik
   3.Tipe Perjudian

F. Menurut Umum Khususnya :

1.Tipe Umum

2.Tipe Khusus

Berdasarkan Definisi di atas penulis melakukan penelitian dengan model pengembangan sistem menurut fungsinya yaitu dengan model sistem tipe deskriptif dimana dapat menggambarkan secara jelas masalah yang ada dalam perusahaan.

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dilakukan penulis mengenai Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang adalah sebagai berikut:

A. Kegunaan Keilmuan

1. Bagi Penulis

   Peneliti dapat mengetahui urutan pengelolaan data persediaan barang dagang pada PT Tasly World Indonesia Cabang Bandung sehingga peneliti dapat merancang sistem yang baru untuk perusahaan. Selain itu penulis dapat menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan yaitu dengan merancang Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang dengan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai *databasenya.*

2. Bagi Peneliti Lain

   Peneliti selanjutnya mempunyai bahan referensi tambahan dalam membuat laporan dengan tema yang sama dan mendapatkan manfaat berupa informasi tentang Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang.

B. Kegunaan Operasional

Bagi perusahaan, kegunaan penelitian yaitu agar mendapatkan tambahan sistem baru yang diharapkan dapat mempermudah pengelolaan data sehingga menghasilkan laporan persediaan barang dagang yang lebih akurat dengan menggunakan *database* yang dapat beroperasi secara efektif yaitu dengan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai *databasenya*.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Menyusun Proposal Tugas Akhir ini, penyusun melakukan penelitian di PT Tasly Word Indonesia Cabang Bandung di bagian Logistik yang berlokasi di Jl. Abdulrachman Saleh 9 *City Square* A-3 Bandung mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi persediaan Barang Dagang.

PT Tasly World Indonesia Cabang Bandung merupakan perseroan terbatas (PT) dan merupakan perusahaan dagang yang bergerak dibidang penjualan obat-obatan herbal.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan kegiatan penelitian pada bulan September 2009 sampai dengan Juli tahun 2010. Untuk mempermudah kegiatan penelitian hingga pembuatan laporan tugas akhir peneliti membuat *time schedule* yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No	Kegiatan	Tahun											
		2009				2010							
		September	Oktober	Noember	desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	a. Pencarian Perusahaan												
	b. Pengajuan Surat Izin												
	c. Pengambilan Data&*Inerview* dengan pihak perusahaan												
2	Penyusunan Proposal												
3	Penumpuan Proposal												
4	Review Proposal												
5	Seminar Proposal												
6	Revisi proposal												
7	Penyusunan laporan&bimbingan BAB I,II,III												
8	Bimbingan Program												
9	Bimbingan BAB IV, & V												
10	Penyempurnaan TA												
11	Seminar TA												
12	Revisi TA												
13	Sidang TA												
14	Revisi TA												
15	Pengumpulan Draft TA dan CD												

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang pada PT Tasly World Indonesia Cabang Bandung terdiri dari lima bab. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal, terdiri dari Halaman Judul, Lembar Pengesahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Simbol dan Daftar Lampiran.
B. Bagian isi, terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Maksud dan Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Model Pengembangan Sistem, Teknik Pengumpulan Data, Rekayasa Perangkat Lunak, Kegunaan Penelitian, Waktu dan Lokasi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang.

BAB III SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah berdirinya PT Tasly World Indonesia Cabang Bandung, Visi misi perusahaan, struktur organisasi dan deskripsi jabatan, kebijakan yang ada pada perusahaan, formulir/dokumen dan catatan yang digunakan di perusahaan, sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan.

BABIV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG

Bab ini menjelaskan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, merancang struktur menu program aplikasi perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang, konversi komponen sistem, jaringan *client server* dan kelebihan dan kelemaha sistem yang diusulkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan secara umum mengenai simpulan dan saran dari penulis.

C. Bagian akhir, terdiri dari Daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.